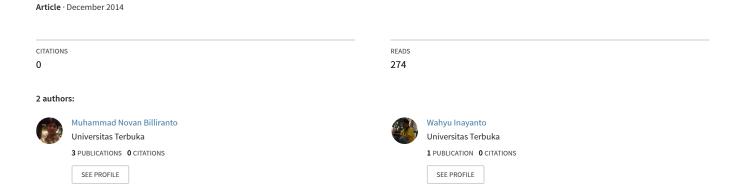
# Evaluasi Kualitas Jaringan Komputer di Lingkungan Universitas Terbuka



# USULAN PENELITIAN MULA BIDANG ILMU KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM



# EVALUASI KUALITAS JARINGAN KOMPUTER DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TERBUKA

# Oleh:

M. Novan Billiranto, S.Kom Wahyu Inayanto, S.Kom

PUSAT KOMPUTER
UNIVERSITAS TERBUKA
2014

#### LEMBAR PENGESAHAN USULAN PENELITIAN MULA BIDANG ILMU KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS TERBUKA

I.	8.	Judul Penelitian	1	Evaluasi Kualitas Jaringan Komputer di Lingkungan UT	
	b.	Bidang Penelitian		Kelembagaan dan Pengembangan Sistem	
	Ċ.	Klasifikasi Penelitian	#10 #10 #10	Penelitian Mula	
2.	Ketua Peneliti				
	a.	Nama	- 1	M. Novan Billiranto, S.Kom	
Ħ	Ь.	NIP	100	19851128 201012 1 005	
ī	e.	Golongan	4	III / a	
ī	d.	Jabatan Akademik	+1:		
	e:	Program Studi	1	**************************************	
3:	An	ggota Peneliti			
	a.	Jumlah Anggota	12	1 (satu) orang	
	b. :	Nama Anggota	9.7	Wahyu Inayanto, S.Kom	
	C.	Program Studi	20:1	-	
Į,	a.	Periode Penelitian	20	Maret Agustus 2014	
	b.	Lama Penelitian	50	6 (enam) bulan	
\$	Bia	ya Penelitian	\$3	Rp. 6.420.000,- (Enam juta empat ratus dua puluh ribu)	
5.	Sur	mber Biaya		UT	
7	Per	nanfaatan Hasil Pelatihan			
Μe	nget	ahui,		Ketua Peneliti,	
Ke	pala	Pusat Komputer		M. MuS.	
Dr	a.Dy	ah Paminta Rahayu		M. Novan Billiranto	
NIP. 19641208 199103 2 001				NIP. 19851128 201012 1 005	
				'	
		MOIDIKAN DAN	Menyet	ujui,	
		641208 199103 2 001	etils PPN	A − UT  ✓	
		Ir. Krist	anti Ambar	Puspitasari, M.Ed., Ph.D.	
Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.					

Tr. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.

#### LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL PENELITIAN

Tahun Penelitian

: 2014

Judul Artikel Penelitian : Evaluasi Kualitas Jaringan komputer pada Universitas Terbuka

Penulis Artikel/NIP

: 1. Muhammad Novan Billiranto, S.Kom / 198511282010121005

2. Wahyu Inayanto, S. Kom / 197912212009121002

Fakultas

: Pranata Komputer

Artikel penelitian yang tersebut di atas telah memenuhi kaidah penulisan artikel. Karena itu, artikel tersebut dapat diunggah ke simpen.

Argadatta Sigit, Ir. M.Ed.

NIP. 1960051419860210011

## SURAT PERNYATAAN REVIEWER-2

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Argadatta Sigit, Ir. M.Ed. : 1960051419860210011

NIP

Jabatan

: Koordinator Pemeliharaan Pusat Komputer

Telah menelaah laporan penelitian

Judul

; Evaluasi Kualitas Jaringan komputer pada Universitas Terbuka

Pencliti

: 1. Muhammad Novan Billiranto

2. Wahyu Inayanto

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Sclatan, 8 Desember 2014

Penelaah,

Argadatta Sigit, Ir. M.Ed. NIP. 1960051419860210011

# **DAFTAR ISI**

DAFTA	AR ISI	5
DAFTA	AR GAMBAR	7
DAFTA	AR TABEL	8
RINGK	ASAN	9
BAB 1.	PENDAHULUAN	10
1.1.	Latar Belakang	10
1.2.	Rumusan Masalah	10
1.3.	Tujuan Penelitian	11
1.4.	Manfaat Penelitian	11
1.5	Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB 2.	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.	Jaringan Komputer	
2.2.	Kualitas Jaringan Komputer	
2.3.	Parameter-parameter Kualitas Layanan	13
DAD 2	METODE PENELITIAN	17
3.1	Metode Penelitian	
3.2	Tahapan Penelitian	
3.3	Subjek Penelitian	
3.4	Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	
3.5	Waktu Penelitian	
3.6	Teknik Pengumpulan Data	
3.7	Analisis Data serta Interpretasi Hasil Analisis	
3.7	Anansis Data serta interpretasi Hasii Anansis	20
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1	Laporan Hasil Penelitian Kualitas Jaringan Komputer	21
4.1	1.1 Evaluasi Kualitas Bandwidth / Throughput	21
4.1	1.2 Evaluasi Kualitas Packet Loss	22
4.1	1.3 Evaluasi Kualitas Delay (Lattency)	24

4.	1.4	Evaluasi Kualitas Jitter	25
4.2	Pe	mbahasan Penelitian	27
BAB 5	. KE	SIMPULAN DAN SARAN	29
5.1	Ke	esimpulan	29
5.2	Sa	ran	29
DAFT	AR P	USTAKA	30
CURR	ICUI	LUM VITAE	31
A.	KE	ETUA TIM	31
В.	AN	NGGOTA	31

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Topologi Jaringan Switch Universitas Terbuka	18
Gambar 2 Topologi Pengujian	20
Gambar 3 Hasil Evaluasi Bandwidth Rektorat	21
Gambar 4 Hasil Evaluasi Packet Loss Wisma 3	23
Gambar 5 Hasil Evaluasi Jitter pada Gedung P2M2 (Studio)	25
Gambar 6 Hasil Evaluasi Bandwidth user pada Gedung Rektorat lt 2	28
Gambar 7 Standar TIPHON dengan switch Fast Ethernet	28

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kualitas QoS	12
Tabel 2 Throughput	13
Tabel 3 Packet Loss	14
Tabel 4 One-Way Delay/Latensi	14
Tabel 5 Jitter	15
Tabel 6 MOS	15
Tabel 7 Tabel data pengujian Network Assesment	18
Tabel 8 Evaluasi Kualitas Bandwidth dan Throughput	22
Tabel 9 Evaluasi Kualitas Packet Loss	24
Tabel 10 Evaluasi Kualitas Delay	24
Tabel 11 Evaluasi Kualitas Jitter	26
Tabel 12 Evaluasi Kualitas Layanan Gedung Studio	26
Tabel 13 Evaluasi Kualitas Layanan Gedung Studio	27

# RINGKASAN

Semakin pentingnya arus informasi pada infrastruktur suatu perusahaan, membuat karyawan sering menggunakan koneksi jaringan sebagai media utama dalam mencari informasi. Pencarian informasi menggunaan jaringan diharapkan akan meningkatkan kinerja jaringan menjadi lebih baik dari segi *connectivity* dan *availability*. Disisi lain penggunaan jaringan dengan media transmisi perlu senantiasa di evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa performa dan memberikan standar kualitas pada media jaringan komputer di lingkungan Universitas Terbuka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu *diagnosting*, *action planning*, *action taking*, dan *evaluating*. Hasil yang dicapai pada penelitian ini adalah Evaluasi dan standar kualitas pada media jaringan komputer di lingkungan Universitas Terbuka dan dari implementasi yang dilakukan dapat disimpulkan Performa/kualitas keseluruhan jaringan yang menghubungkan Data Center dengan distribusi *switch* di unit meiliki nilai indeks diatas 3,4 atau dengan hasil nilai standar "Memuaskan".

#### **Kata Kunci:**

Evaluasi, jaringan komputer

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

# 1.1. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya teknologi informatika yang semakin pesat, memberikan sebuah peranan yang sangat penting dalam segala bidang di masyarakat luas, perkembangan tersebut telah memberikan sebuah dampak kepada dunia bisnis untuk mau tidak mau melakukan suatu usaha guna mengikuti perkembangannya. Di negara Indonesia, perkembangan teknologi informatika sudah mulai terlihat dan terasa dampak positifnya, salah satunya adalah dengan penggunaan komputer di setiap infrastruktur perusahaan dan organisasi yang ada.

Pengaruh perkembangan teknologi Informatika yang semakin pesat juga menuntut masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkan fasilitas jaringan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Karena penggunaan komputer yang dioperasikan secara sendiri (*stand-alone*) dan tidak disertai pemanfaatan koneksi jaringan, akan membuat komputer tersebut terbatas pada penggunaan-penggunaan operasional saja.

Penggunaan jaringan pada komputer yang baik sama halnya dengan memilih jalur aktivitas yang penting dan optimal bagi perusahaan, karena dengan adanya jaringan yang optimal akan menghubungkan berbagai wilayah-wilayah yang kecil menjadi sebuah kesatuan, dan dengan adanya hubungan jaringan pada bagian-bagian tersebut, membuat arus informasi menjadi lebih cepat di tangkap, dianalisa, dan disebarkan dengan mudah.

Semakin pentingnya arus informasi pada infrastruktur suatu perusahaan, membuat karyawan sering menggunakan koneksi jaringan sebagai media utama dalam mencari informasi. Pencarian informasi menggunaan jaringan diharapkan akan meningkatkan kinerja jaringan menjadi lebih baik dari segi *connectivity* dan *availability*. Disisi lain penggunaan jaringan dengan media transmisi perlu senantiasa di evaluasi (Iskandar, 2010), sehingga akan mengurangi masalah dan gangguan pada jaringan, Gangguan tersebut bisa menjadi masalah yang besar jika harus melayani penggunannya dalam sekala yang besar dengan puluhan atau bahkan ratusan komputer. Gangguan ini bisa diatasi dengan cara memastikan bahwa performa media jaringan telah memenuhi batas dasar minimal dari kebutuhan perangkat.

#### 1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana unjuk kerja jaringan komputer yang digunakan di Universitas Terbuka? Apakah sudah berjalan dengan baik dan benar?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1. Menganalisa performa media jaringan komputer pada lingkungan Universitas Terbuka khususnya di lingkungan UT Pusat.
- 2. Memberikan standar kualitas untuk jaringan yang ada pada lingkungan Universitas Terbuka.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan tersebut maka manfaat yang di dapat adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran yang dapat bermanfaat bagi Universitas Terbuka khususnya Pusat Komputer sebagai pihak terkait dalam meningkatkankan kualitas jaringannya.
- 2. Adanya standar kualitas untuk jaringan yang ada pada lingkungan Universitas Terbuka.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi batasan pada:

- 1. Uji performa kualitas jaringan dilakukan pada jaringan yang menghubungkan Gedung Data Center UT Pusat dengan semua gedung yang ada di lingkungan UT Pusat secara sampling.
- 2. Alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur performa menggunakan perangkat lunak Iperf dan Net Tools 5.

#### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang perlu digunakan dalam pembuatan penelitian ini, diantaranya adalah pengenalan jaringan komputer, Pengenalan Jaringan Komputer, Kualitas jaringan computer, serta penjelasan mengenai parameter-parameter kualitas layanan dan hal-hal yang terkait dengannya.

#### 2.1. Jaringan Komputer

Menurut Rizky (2006, p11) Jaringan Komputer adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi, sehingga melahirkan pengolahan data yang dapat didistribusikan, mencakup pemakaian database, software aplikasi dan peralatan hardware.

Sebuah jaringan umumnya terdiri dari dua atau lebih komputer yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dan saling berbagi sumber daya misalnya CDROM, Printer, Pertukaran file, atau memungkinkan untuk saling berkomunikasi secara elektronik. Komputer yang terhubung tersebut, dimungkinkan berhubungan dengan media kabel, saluran telepon, gelombang radio, satelit atau sinar infra merah. Jenis-jenis jaringan dikatagorikan menjadi tiga bagian: *Local Area Network* (LAN), *Metropolitan Area Network* (MAN), dan *Wide Area Network* (WAN).

## 2.2. Kualitas Jaringan Komputer

QOS (Quality of Service) sebagaimana di jelaskan, oleh CCITT E.800 adalah efek kolektif dari kinerja layanan yang menentukan derajat kepuasan pengguna tehadap suatu layanan

Menurut Ningsih dkk (2004) QOS atau Kualitas Jaringan adalah kemampuan sebuah jaringan untuk menyediakan layanan yang lebih baik lagi bagi layanan trafik yang melewatinya.

QOS adalah efek kolektif dari kinerja laynanan yang menentukan tingkat kepuasan pengguna layanan International Telecommunication Union (ITU 1998, x.641). Berdasarkan beberapa definisi diatas dapa disimpulkan QOS (*Quality of Service*) adalah kemampuan suatu jaringan untuk menyediakan layanan yang baik dengan menyediakan *bandwidth*, mengatasi *jitter* dan *delay*. Parameter Kualitas jaringan adalah *latency*, *jitter*, packet *loss*, *throughput*, *MOS*, *echo cancellation* dan *PDD*.

Nilai	Persentase (%)	Indeks
3.8 - 4	95 - 100	Sangat Memuaskan
3 - 3,79	75 - 94, 75	Memuaskan
2 - 2,99	50 - 74,75	Kurang Memuaskan
1 - 1,99	25 - 49,75	Jelek

(Sumber: TIPHON)

# 2.3. Parameter-parameter Kualitas Layanan

Performansi merupakan kumpulan dari beberapa parameter besaran teknis, yaitu:

#### 2.3.1 Bandwidth

Menurut Dewo (2003, p1) *Bandwidth* adalah suatu ukuran dari banyaknya informasi yang dapat mengalir dari suatu tempat ke tempat lain dalam suatu waktu tertentu. *Bandwidth* dapat dipakaikan untuk mengukur baik aliran data analog maupun aliran data digital. Satuan yang dipakai dalam *bandwidth* adalah bits per second atau sering di singkat sebagai bps. Seperti kita tahu bahwa bit atau binary digit terdiri dari angka 1 dan 0. Satuan ini menggambarkan seberapa banyak bit (angka 1 dan 0) yang dapat mengalir dari satu tempat ke tempat yang lain dalam setiap detiknya melalui suatu media.

Bandwidth adalah konsep pengukuran yang sangat penting dalam jaringan, tetapi konsep ini memiliki kekurangan atau batasan, tidak perduli bagaiamana cara pengiriman informasi dilakukan dan media apa yang dipakai dalam penghantaran informasi. Hal ini karena adanya hukum fisika maupun batasan teknologi. Ini akan menyebabkan batasan terhadap panjang media yang dipakai, kecepatan maksimal yang dapat dipakai, maupun perlakuan khusus terhadap media yang dipakai.

# 2.3.2 Throughput

Sedangkan *Throughtput* menurut Dewo (2003, p2) adalah *Bandwidth* aktual yang terukur pada suatu ukuran waktu tertentu dalam suatu hari menggunakan rute internet yang spesifik ketika sedang mendownload suatu file.

**Tabel 2** Throughput

Kategori Throughput	Throughput	Indeks
Sangat Bagus	100%	4
Bagus	75%	3
Sedang	50%	2

Jelek < 25% 1

(Sumber: TIPHON)

Persamaan perhitungan Throughput

Throughput = 
$$\frac{\text{Paket data diterima}}{\text{Lama Pengamatan}}$$

#### 2.3.3 Packet Loss

Merupakan suatu parameter yang menggambarkan suatu kondisi yang menunjukkan jumlah total paket yang hilang, dapat terjadi karena collision dan congestion pada jaringan. Nilai packet loss sesuai dengan versi TIPHON (*Telecommunications and Internet Protocol Harmonization Over Networks*) (Joesman 2008) sebagai berikut:

**Tabel 3** Packet Loss

Kategori Packet Loss	Paket Loss	Indeks
Sangat Bagus	0%	4
Bagus	3%	3
Sedang	15%	2
Jelek	25%	1

(Sumber: TIPHON)

Persamaan Perhitungan Paket Loss

## 2.3.4 Delay (Latency)

Adalah waktu yang dibutuhkan data untuk menempuh jarak dari asal ke tujuan. Delay dapat dipengaruhi oleh jarak, media fisik, kongesti atau juga waktu proses yang lama. Menurut versi TIPHON (Joesman 2008), besarnya delay dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4 One-Way Delay/Latensi

Kategori Delay	Besar Delay	Indeks
Sangat Bagus	< 150 ms	4
Bagus	150 ms s/d 300 ms	3
Sedang	300 ms s/d 450 ms	2
Jelek	> 450 ms	1

Persamaan Perhitungan Delay

Delay rata-rata = 
$$\frac{\text{Total delay}}{\text{Total paket yang diterima}}$$

## 2.3.5 Jitter atau Variasi Kedatangan Paket

Hal ini diakibatkan oleh variasi-variasi dalam panjang antrian, dalam waktu pengolahan data, dan juga dalam waktu penghimpunan ulang paket-paket di akhir perjalanan jitter. Jitter lazimnya disebut variasi delay ,berhubungan erat dengan latency, yang menunjukkan banyaknya variasi delay pada transmisi data di jaringan. Terdapat empat kategori penurunan performansi jaringan berdasarkan nilai peak jitter sesuai dengan versi TIPHON (Joesman 2008), yaitu :

**Tabel 5** Jitter

Kategori Jitter	Jitter	Indeks
Sangat Bagus	0 ms	4
Bagus	0 ms s/d 75 ms	3
Sedang	75 ms s/d 125 ms	2
Jelek	125 ms s/d 225 ms	1

(Sumber: TIPHON)

Persamaan Perhitungan Jitter

$$Jitter = \frac{Total \ vari \ delay}{Total \ paket \ yang \ diterima}$$

Total paket yang diterima didapat dari

Total variasi delay = Delay - Rata-rata Delay

# **2.3.6** *MOS* (*Mean Opinion Score*)

Kualitas sinyal yang diterima biasanya diukur secara subjektif dan objektif. Metoda pengukuran subyektif yang umum dipergunakan dalam pengukuran kualitas speech coder adalah ACR (Absolute Category Rating) yang akan menghasilkan nilai MOS (Mean Opinion Score). Kualitas suara minimum mempunyai nilai setara MOS 4.0. Menurut versi TIPHON (Joesman 2008), skala rating MOS dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 6 MOS** 

Kategori MOS Nilai Indel
--------------------------

Sangat Baik	5	5
Baik	4	4
Cukup	3	3
Kurang Baik	2	2
Buruk	1	1

(Sumber: TIPHON)

#### 2.3.7 Echo Cancelation

Untuk menjamin kualitas layanan voice over packet terutama disebabkan oleh echo karena delay yang terjadi pada jaringan paket maka perangkat harus menggunakan teknik echo cancelation. Persyaratan performansi yang diperlukan untuk echo canceller harus mengacu standar internasional ITU G.165 atau G.168.

# 2.3.8 Post Dial Delay

PDD (*Post-Dial Delay*) yang diijinkan kurang dari 10 detik dari saat digit terakhir yang dimasukkan sampai mendapatkan ringing back.

Untuk menganalisis QoS, tidak semua parameter digunakan dan pada umumnya parameter yang digunakan adalah delay, jitter, throughput, packet loss dan MOS (ITU 1998, X.641).

#### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan-penjelasan mengenai metode penelitian, tahapan, penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan.

#### 3.1 Metode Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk kedalam penelitian pengembangan (*Action Research*) metode tindakan bertujuan bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap kontek masalah.

# 3.2 Tahapan Penelitian

Dengan mengacu pada model penelitian ini penulis melakukan pendekaran dalam kegiatan penelitian yaitu:

# 1. Tahap diagnose (diagnosting) yang meliputi:

Mengidentifikasikan masalah-masalah pokok yang guna menjadi dasar penelitian, yaitu dengan cara melakukan analisa pada jaringan komputer Universitas Terbuka, Pada tahap ini mengidentifikasikan kebutuhan analisa dengan dengan mengumpulkan data-data dari jaringan maupun infra struktur jaringan yang digunakan pada system jaringan UT pusat.

## 2. Membuat rencana tindakan (action planning)

Melakukan pemahaman terhadap pokok analisa yang ada yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun rencana tindakan yang tepat untuk analisa pengujian terhadap kinerja jaringan computer, di tahap ini pengujian terhadap kualitas jaringan computer UT Pusat memasuki tahapan rencana pengujian performa.

# 3. Melakukan Tindakan (action taking).

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana tindakan dengan melakukan pengujian performa jaringan UT Pusat dengan standar paramet kualitas jaringan.

## 4. Melakukan Evaluasi (evaluating)

Setelah melakukan pengimplementasian penulis melakukan evaluasi dari hasil implementasi yang telah dilakukan, pada tahap ini juga dilihat bagaimana hasil dari pengujian performa berdasarkan kualitas jaringan di Universitas Terbuka Pusat.

# 5. Pembelajaran

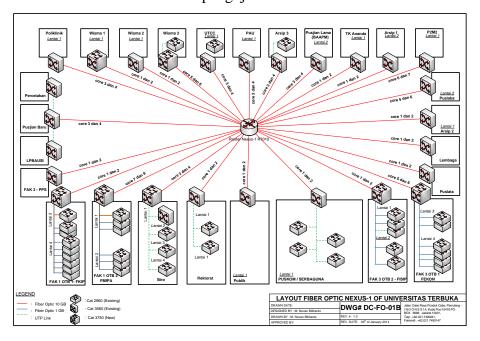
Tahap ini merupakan tahapan bagian akhir dimana penulis melakukan *review* tahap-pertahap penelitian kemudian menginformasikan penelitian kepada pihak Universitas Terbuka.

# 3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang akan dilakukan penelitian adalah semuga jaringan UT Pusat yang menghubungkan *core router* pada gedung Data Center dengan *distribusi* switch yang terdapat di semua hedung. Penelitian akan mengambil sampling 23 *node* link dari 27 node link antar gedung yang tersedia. Berikut adalah rincian node link yang akan dijadikan sebagai subject penelitian:

NO	GEDUNG / UNIT	NO	GEDUNG / UNIT	NO	GEDUNG / UNIT
1	Wisma 1	9	ВААРМ	17	Pusjian
2	Wisma 2	10	Fmipa	18	Biro
3	Wisma 3	11	Fekon	19	UTCC
4	Poliklinik	12	Fisip	20	Rektorat
5	Karunika	13	Fkip	21	Puskom
6	Arsip 2	14	Pps	22	PAU
7	Arsip 3	15	Studio	23	Pusmintas
8	Puslata	16	Puslaba		

**Tabel 7** Tabel data pengujian Network Assesment



Gambar 1 Topologi Jaringan Switch Universitas Terbuka

# 3.4 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pusat Komputer dan Gedung-gedung Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan 15418, Telp. 021-7490941 (Hunting),

Faks. 021-7490147 (Bagian Umum). selama kurang lebih 6 bulan, dimulai dari awal Maret sampai Agustus 2014.

#### 3.5 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan		Bulan Ke				
		3	4	5	6	7	8
1	Persiapan Penelitian						
2	Pelaksanaan Penelitian						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Penyusunan Laporan						
6	Publikasi Ilmiah						

# 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Rancangan pengujian yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan 1 pc server dan 1 pc client yang dilakukan secara point to point pada setiap unit adapun alat dan rancangan topology yang akan digunakan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut :

## 1. Spesifikasi Web Server

Prosessor : 1 x Intel(R) Xeon®CPU E5-2620 @ 2GHz

Memori : 2 GB Memory

Harddisk : 100 GB

NIC : 1 x Broadcom 10GB

OS : Linux Centos 6.5 X64

# 2. Spesifikasi PC Client

Prosessor : 1 x Intel(R) Xeon®CPU E5-2620 @ 2GHz

Memori : 4 GB Memory

Harddisk : 100 GB

NIC : 1 x Broadcom 10GB

OS : Linux Centos 6.5 X64

Software : Iperf

Node	IP Address	Fungsi
Node Server	172.16.87.199	Web Server untuk pengujian
Node Client	172.16.xx.xx/24	Node Client sebagai sampling



Gambar 2 Topologi Pengujian

# 3.7 Analisis Data serta Interpretasi Hasil Analisis

Untuk analisis data digunakan aplikasi iperf dan Net Tools untuk mendapatkan parameter-parameter komponen kualitas jaringan komputer kemudian menyesesuaikan data-data tersebut dengan standarisasi kualitas jaringan komputer berdasarkan studi literature yang telah dilakukan.

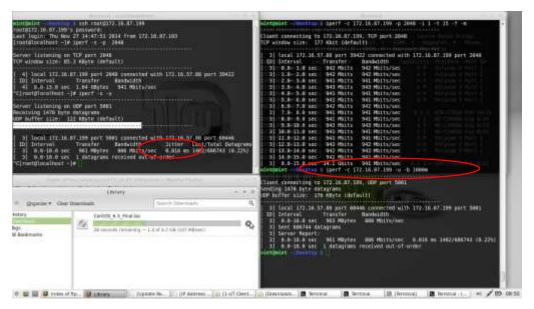
# BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil pengujian yang dilakukan dari Evaluasi kualitas jaringan komputer pada Universitas Terbuka. berdasarkan langkah-langkah yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya.

# 4.1 Laporan Hasil Penelitian Kualitas Jaringan Komputer

# 4.1.1 Evaluasi Kualitas Bandwidth / Throughput

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses pengujian untuk mendapatkan nilai bandwidth dari semua gedung Universsitas Terbuka, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi Iperf, pengujian dilakukan dengan melakukan pengiriman data sesuai dengan bandwidth pada distribusi switch.



Gambar 3 Hasil Evaluasi Bandwidth Rektorat

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada salah satu gedung yaitu Rektorat di peroleh hasil bandwidth yang didapat adalah 941 Mbits/sec dengan hasil throughput-nya sebesar 806 Mbits/sec. Dari pengujian yang dilakukan pada semua gedung di Universitas Terbuka di dapatkan hasil sebagai berikut :

NO	GEDUNG	BANDWIDTH				
NO	GEDONG	BANDWIDTH	THROUGHPUT	PERSENTASE (%)	INDEKS	
1	Wisma 1	941 Mbits/sec	807 Mbits/sec	85.8	3.5	
2	Wisma 2	941 Mbits/sec	807 Mbits/sec	85.8	3.5	

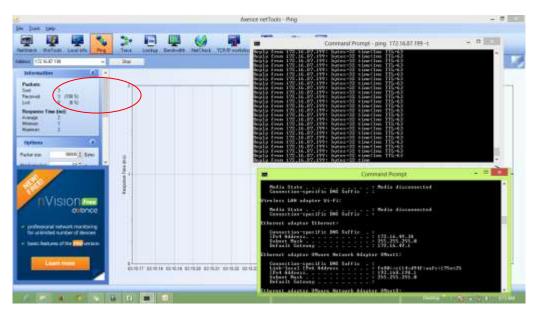
3	Wisma 3	941 Mbits/sec	807 Mbits/sec	85.8	3.5
4	Poliklinik	941 Mbits/sec	808 Mbits/sec	85.9	3.5
5	Karunika	940 Mbits/sec	808 Mbits/sec	86.0	3.5
6	Arsip 2	940 Mbits/sec	807 Mbits/sec	85.9	3.5
7	Arsip 3	941 Mbits/sec	808 Mbits/sec	85.9	3.5
8	Puslata	939 Mbits/sec	807 Mbits/sec	85.9	3.5
9	BAAPM	941 Mbits/sec	808 Mbits/sec	85.9	3.5
10	Fmipa	938 Mbits/sec	808 Mbits/sec	86.1	3.5
11	Fekon	938 Mbits/sec	808 Mbits/sec	86.1	3.5
12	Fisip	938 Mbits/sec	807 Mbits/sec	86.0	3.5
13	Fkip	938 Mbits/sec	807 Mbits/sec	86.0	3.5
14	Pps	941 Mbits/sec	808 Mbits/sec	85.9	3.5
15	Studio	941 Mbits/sec	808 Mbits/sec	85.9	3.5
16	Puslaba	941 Mbits/sec	807 Mbits/sec	85.8	3.5
17	Pusjian	941 Mbits/sec	808 Mbits/sec	85.9	3.5
18	Biro	941 Mbits/sec	806 Mbits/sec	85.7	3.5
19	UTCC	941 Mbits/sec	806 Mbits/sec	85.7	3.5
20	Rektorat	941 Mbits/sec	806 Mbits/sec	85.7	3.5
21	Puskom	938 Mbits/sec	806 Mbits/sec	85.9	3.5
22	PAU	938 Mbits/sec	807 Mbits/sec	86.0	3.5
23	Pusmintas	940 Mbits/sec	806 Mbits/sec	85.7	3.5

**Tabel 8** Evaluasi Kualitas Bandwidth dan Throughput

Dari pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kualitas bandwidth dan throughput dari Data center Universitas Terbuka ke seluruh distribusi switch memiliki kualitas yang Bagus.

#### 4.1.2 Evaluasi Kualitas Packet Loss

Dalam pengujian *packet loss* digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi yang menunjukkan jumlah total paket yang hilang, aplikasi yang digunakan untuk melakukan pengujian *Packet loss* adalah Net Tools versi 5 dimana pengujian dilakukan dengan melakukan PING dengan paket size sebesar 30000 Bytes dan di monitoring selama 10 detik. Dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan hasil jumlah packet loss pada salah satu distribusi switc adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Hasil Evaluasi Packet Loss Wisma 3

Dari pengujian yang telah dilakukan pada 23 gedung yang ada di lingkungan Universitas Terbuka (UT) Pusat di dapatkan hasil paket loss sebagai berikut :

NO	GEDUNG	PACKET LOSS (%)	INDEKS
1	Wisma 1	0%	4
2	Wisma 2	2%	3.25
3	Wisma 3	0%	4
4	Poliklinik	0%	4
5	Karunika	0%	4
6	Arsip 2	1%	3.75
7	Arsip 3	1%	3.75
8	Puslata	0%	4
9	BAAPM	1%	3.75
10	Fmipa	0%	4
11	Fekon	0%	4
12	Fisip	0%	4
13	Fkip	0%	4
14	Pps	3%	3
15	Studio	1%	3.75
16	Puslaba	2%	3.25
17	Pusjian	3%	3
18	Biro	1%	3.75
19	UTCC	0%	4
20	Rektorat	0%	4
21	Puskom	0%	4

22	PAU	0%	4
23	Pusmintas	2%	3.25

**Tabel 9** Evaluasi Kualitas Packet Loss

Hasil dari keseluruhan gedung yang sudah dilakukan didapatkan bahwa secara keseluruhan kualitas untuk paket loss pada jaringan UT Pusat dari Data Center ke Distribusi Switch pada setiap gedung dalam kategori yang bagus hingga sangat bagus.

# **4.1.3** Evaluasi Kualitas Delay (Lattency)

Dalam penelitian evaluasi delay digunakan aplikasi yang sama ketika melakukan evaluasi Packet loss, dalam pengujian delay juga masih menggunakan besaran paket size sebesar 30000 Bytes dan di monitoring selama 10 detik. Berikut adalah hasil dari

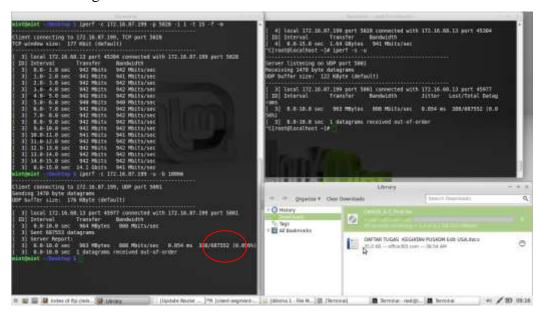
NO	GEDUNG	DELAY	INDEKS
1	Wisma 1	2ms	4
2	Wisma 2	10 ms	4
3	Wisma 3	2ms	4
4	Poliklinik	2ms	4
5	Karunika	4ms	4
6	Arsip 2	3ms	4
7	Arsip 3	2ms	4
8	Puslata	11 ms	4
9	BAAPM	3ms	4
10	Fmipa	2 ms	4
11	Fekon	7 ms	4
12	Fisip	7 ms	4
13	Fkip	2 ms	4
14	Pps	3 ms	4
15	Studio	7 ms	4
16	Puslaba	2 ms	4
17	Pusjian	2 ms	4
18	Biro	2 ms	4
19	UTCC	2 ms	4
20	Rektorat	8 ms	4
21	Puskom	2 ms	4
22	PAU	7 ms	4
23	Pusmintas	2 ms	4

**Tabel 10** Evaluasi Kualitas Delay

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas jaringan Universitas Terbuka memiliki delay / Lattency yang sangat kecih sehingga dari sisi Lattency jaringan UT memiliki nilai indeks yang sangat bagus dengan nilai indeks sebesar 4.

#### 4.1.4 Evaluasi Kualitas Jitter

Peneliti menggunakan aplikasi iperf untuk melakukan evaluasi jitter. Evaluasi jitter dilakukan untuk mengetahui delay pengiriman antara 1 paket dengan paket yang lainnya Dari hasil pengujian jitter pada salah satu distribusi switch hasil besaran jitter yang diperoleh sebesar 0.15 ms. Dalam kategori status TIPHON besaran nilai indeks tersebtut adalah 3.



**Gambar 5** Hasil Evaluasi Jitter pada Gedung P2M2 (Studio)

Rekapitulasi hasil keseluruhan kualitas jitter pada pengujian yang dilakukan pada semua distribusi switch adalah sebagai berikut:

NO	GEDUNG	JITTER	INDEKS
1	Wisma 1	0.017 ms	3
2	Wisma 2	0.017 ms	3
3	Wisma 3	0.046 ms	3
4	Poliklinik	0.048 ms	3
5	Karunika	0.020 ms	3
6	Arsip 2	0.043 ms	3
7	Arsip 3	0.013 ms	3
8	Puslata	0.015 ms	3
9	BAAPM	0.068 ms	3

10	Fmipa	0.015 ms	3
11	Fekon	0.036 ms	3
12	Fisip	0.013 ms	3
13	Fkip	0.018 ms	3
14	Pps	0.014 ms	3
15	Studio	0.015 ms	3
16	Puslaba	0.020 ms	3
17	Pusjian	0.015 ms	3
18	Biro	0.012 ms	3
19	UTCC	0.046 ms	3
20	Rektorat	0.016 ms	3
21	Puskom	0.054 ms	3
22	PAU	0.020 ms	3
23	Pusmintas	0.021 ms	3

Tabel 11 Evaluasi Kualitas Jitter

Dari keseluruhan evaluasi parameter kualitas layanan jaringan yang sudah dilakukan, dilakukan rekapitulasi untuk mengetahui nilai indek kualitas jaringan pada masing-masing gedung yang ada di UT Pusat, salah satu contohperhitungan nilai kualitas jaringan pada layanan Gedung Studio adalah sebagai berikut :

NO	PARAMETER-PARAMETER KUALITAS LAYANAN	INDEKS	HASIL STANDAR TIPHON
1	Bandwith / Throughput	3.5	Bagus
2	Packet Loss	3.75	Sangat Bagus
3	Delay / Lattency	4	Sangat Bagus
4	Jitter	3	Sangat Bagus
	Total rata-rata	3.6	Memuaskan

Tabel 12 Evaluasi Kualitas Layanan Gedung Studio

Dengan menghitung nilai rata-rata pada setiap parameter kualitass layanan tiap node di dapatkan hasil rekapitulasi untuk hasil standar layanan jaringan distribusi switch UT sebagai berikut :

NO	GEDUNG	INDEKS BANDWIDTH	INDEKS PACKET LOSS	INDEKS DELAY	INDEKS JITTER	RATA - RATA INDEKS	HASIL STANDAR TIPHON
1	Wisma 1	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
2	Wisma 2	3.5	3.25	4	3	3.4	Memuaskan
3	Wisma 3	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan

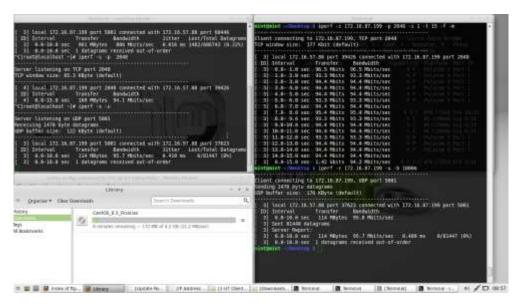
4	Poliklinik	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
5	Karunika	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
6	Arsip 2	3.5	3.75	4	3	3.6	Memuaskan
7	Arsip 3	3.5	3.75	4	3	3.6	Memuaskan
8	Puslata	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
9	BAAPM	3.5	3.75	4	3	3.6	Memuaskan
10	Fmipa	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
11	Fekon	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
12	Fisip	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
13	Fkip	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
14	Pps	3.5	3	4	3	3.4	Memuaskan
15	Studio	3.5	3.75	4	3	3.6	Memuaskan
16	Puslaba	3.5	3.25	4	3	3.4	Memuaskan
17	Pusjian	3.5	3	4	3	3.4	Memuaskan
18	Biro	3.5	3.75	4	3	3.6	Memuaskan
19	UTCC	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
20	Rektorat	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
21	Puskom	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
22	PAU	3.5	4	4	3	3.6	Memuaskan
23	Pusmintas	3.5	3.25	4	3	3.4	Memuaskan

Tabel 13 Evaluasi Kualitas Layanan Gedung Studio

Berdasarkan hasil rekapitulasi parameter-parameter dari evaluasi kualitas layanan jaringan di dapatkan bahwa hampir sebagian besar kondisi jaringan dari Data center UT Pusat ke semua gedung mendapatkan status TIPHON "**Memuaskan**" dengan nilai rata-rata indeks sebesar 3.4 - 3.6.

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengumpulan data dan observasi yang telah dilakukan hasil jaringan *backbone* Universitas memiliki status jaringan yang baik akan tetapi peneliti masih banyak menemui kualitas jaringan yang buruk. Kualitan jaringan yang buruk ditemui pada jaringan distribusi switch gedung menuju komputer user. Banyaknya penggunaan *cascade switch* yang dilakukan dari kabel main *switch* ke meja-meja pengguna kerap peneliti jumpai. Masalah yang ditemui tersebut dapat menurunkan parameter *bandwidth* pada kualitas layanan jaringan perorangan, dari ketersediaan besaran *bandwidth* sebesar 1000 Mbits/sec mejadi sebesarr 95,7 Mbits/sec sehingga penggunaan efektif pada *bandwidth* tersebut hanya sebesar 10% saja.



Gambar 6 Hasil Evaluasi Bandwidth user pada Gedung Rektorat lt 2

Apabila nilai pada parameter *bandwidth* mengalami penurunan indek maka hasil total rata-rata indek pada TIPHON akan ikut mengalami penurunan, dimana pada jaringan client yang menggunakan switch *Fast Ethernet* hasil akhir yang diperoleh akan tampak pada contoh Gambar 7. Dengan total rata-rata yang menurun menjadi 3.0, standar TIPHON pada user masih dalam kategori "**Memuaskan**" akan tetapi kategori tersebut sudah hampir mendekati status "**Kurang Memuaskan**" dengan nilai batas nilai indeks 2 - 2,99.

NO	PARAMETER-PARAMETER KUALITAS LAYANAN	INDEKS	HASIL STANDAR TIPHON	
1	Bandwith / Throughput	1	Jelek	
2	Packet Loss	4	Sangat Bagus	
3	3 Delay / Lattency		Sangat Bagus	
4	4 Jitter		Sangat Bagus	
Total rata-rata		3.0	Memuaskan	

**Gambar 7** Standar TIPHON dengan switch Fast Ethernet

Berdasarkan temuan tersebut maka kami selaku peneliti menyarankan untuk melakukan inventarisasi *switch* pada sisi client dan melakukan penggantian perangkat sehingga kinerja pada parameter *bandwidth* dan *throughput* tidak mengalami penurunan kinerja yang terlalu jauh sehingga berdampak kepada keseluruhan kinerja jaringan.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan beberapa simpulan yang didapat berdasarkan hasil evaluasi dan saran untuk kemungkinan pengembangan lebih lanjut.

# 5.1 Kesimpulan

Simpulan yang dapat di tarik dari hasil Evaluasi Kualitas Jaringan Komputer di Universitas Terbuka antara lain adalah :

- Performa/kualitas keseluruhan jaringan yang menghubungkan Data Center dengan distribusi switch di unit meiliki nilai indeks diatas 3,4 dengan hasil nilai standar TIPHON "Memuaskan" di setiap link nya.
- 2. Kualitas Packet Loss, Delay, dan Jitter pada jaringan UT Pusat memiliki nilai indeks yang sangat bagus dan masih jauh dari standar TIPHON "**Jelek**".
- 3. Kualitas *bandwidth* yang terdapat pada jaringan distribusi switch Universitas Terbuka ratarata memiliki tingkat persentase sebesar 85% dan memiliki nilai tingkatan indeks sebesar 3.5
- 4. Kualitas *bandwidth* pada jaringan Universitas Terbuka akan berfariasi jika telah melewati distribusi *switch* dikarenakan masih banyaknya penggunaan *switch fast Ethernet* pada mejameja *user* dan *access switch* unit,
- 5. Nilai *bandwidth* pada pengguna *switch fast Ethernet* bisa berkurang hingga lebih dari 80% dan mempengaruhi nilai tingkatan indek menjadi 3.0 meskipun dengan hasil nilai standar TIPHON "**Memuaskan**"

#### 5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut berdasarkan proses penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1. Diperlukan *network assessment test* lebih mendalam dari distribusi *switch* hingga ke end user mengenai kualitas jaringan Universitas Terbuka.
- 2. Perlu adanya procedural / SOP yang jelas mengenai penambahan atau penggantian switch di unit-unit Universita Terbuka untuk.
- 3. Melakukan inventarisasi dan segera melakukan penggantian switch fast Ethernet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rizky, Abdul. (2006). Microsoft Windows Server 2003. Yrama Widya, Bandung.
- Jim, Hayes. (2006). Fiber Optics Technician's Manual. Delmar, New York.
- Dewo, Setio. (2004). dewo-bandwidth, <a href="http://www.ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2006/08/dewo-bandwidth.zip">http://www.ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2006/08/dewo-bandwidth.zip</a>
- Uskandar, Ridha. (2010) "Kasus pada jaringan komputer", Kuliah materi kuliah Analisa kinerja Sistem, Gunadarma
- Chandrax. (n.d.). *chandrax.wordpres.com*/2008/07/05/action-researchpenelitian-tindakan/.

  Retrieved november 25, 2011, from chandrax.wordpres.com:

  http://chandrax.wordpress.com/2008/07/05/acti onresearch-penelitian-tindakan/
- Agus Stiawansyah, I. U. (n.d.). Analisis Kinerja Jaringan Pusat Internet Pedesaan Berbasis VSAT di Kabupaten Muara Enim.
- Dugan, J. (2010). Iperf Tutorial. Colombia.
- Muhammad Rosid, A. W. (2012). Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. 1-20.
- Yanto. (n.d.). Analisis QOS Pada Jaringan Internet (Studi kasus: Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura).

# **CURRICULUM VITAE**

# A. KETUA TIM

DATA PRIBADI					
Nama		M. Novan Billiranto, S.Kom			
Tempat – Tanggal Lahir		Lhokseumawe, 28 November 1985			
Alamat		Jl. H.Piih RT 03/05 No.28 Bojongsari			
		Sawangan Depok 16516			
Handphone		08561121185			
E-Mail		novan@ut.ac.id			
PENDIDIKAN FORMAL					
2007	:	Sarjana Teknik Informatika Fakultas Ilmu			
		Komputer Bina Nusantara			
PENGALAMAN KERJA					
2010 - Sekarang		ICT Puskom Universitas Terbuka			
2007 - 2010		Network Engineer PT. RTI Infokom			

# B. ANGGOTA

DATA PRIBADI					
Nama		Wahyu Inayanto, S.Kom			
Tempat – Tanggal Lahir		Magelang, 21 Desember 1979			
Handphone		08156817363			
E-Mail		winayanto@ut.ac.id			
PENDIDIKAN FORMAL					
2004	:	Sarjana Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer			
		STMIK AMIKOM			
PENGALAMAN KERJA					
2009 – Sekarang	:	Universitas Terbuka			
2005 – 2009		Kompass Gramedia			